

Keefektivitasan *Mind Mapping* dalam Pengembangan Ide Menulis Esai Deskriptif Siswa Kelas VII MTS Al-Hidayah

Melia Widiarti¹⁾

Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Indonesia

Miftachul Amri²⁾

Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Indonesia

Syamsul Sodiq³⁾

Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Indonesia

melia.23003@mhs.unesa.ac.id¹⁾, miftachulamri@unesa.ac.id²⁾,
syamsulsodiq@unesa.ac.id³⁾

Abstract

Writing is an essential talent that all pupils must possess, in addition to their listening and speaking abilities. Nevertheless, the actual situation in the field indicates that pupils' writing proficiency is comparatively deficient and falls below the average level. This research was conducted to enhance the writing skills of class VII pupils at MTS Al-Hidayah Donowari Malang by implementing the Mind Mapping approach. This study employs a quantitative experimental design. The participants in this study were eighth-grade students at MTS Al-Hidayah Donowari Malang. The research included observation and test procedures for data collection. The research utilizes Posttests of fundamental writing skills and Posttests of writing skills employing the Mind Mapping technique, which will be contrasted with standard techniques. The research data was analyzed utilizing descriptive statistical analysis techniques. The research results demonstrate the efficacy of the Mind Mapping approach in enhancing the descriptive essay writing skills of class VII-A students. The highest score achieved by a student was 95, which surpasses the minimum passing score (KKM) of 27 students, who obtained an average score of 78.5. Meanwhile, in the Conventional model, the maximum score achieved by class VII-B students in writing descriptive essays is 75, which is over the minimum passing score (KKM) of 6 students. The average score for these students is 56.667.

Keywords: *Writing Skills, Mind Mapping, Descriptive Essay.*

Abstrak

Menulis merupakan bakat penting yang harus dimiliki semua siswa, selain kemampuan mendengar dan berbicara. Namun demikian, kenyataan di lapangan memperlihatkan kemampuan menulis siswa masih tergolong kurang dan berada di bawah rata-rata. Penelitian dilaksanakan agar menambah kemampuan menulis siswa kelas VII MTS Al-Hidayah Donowari Malang dengan menerapkan pendekatan Mind Mapping. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuantitatif. Partisipan penelitian ialah siswa kelas VII MTS Al-Hidayah Donowari Malang. Penelitian ini meliputi prosedur observasi dan tes untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan Posttest keterampilan menulis dasar dan Posttest keterampilan menulis dengan teknik Mind Mapping, yang akan dikontraskan dengan teknik standar. Data penelitian dianalisis memakai teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan keefektifan

pendekatan Mind Mapping dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif siswa kelas VII-A. Nilai tertinggi yang diraih seorang siswa adalah 95, melampaui nilai kelulusan minimal (KKM) sebanyak 27 siswa yang memperoleh nilai rata-rata 78,5. Sedangkan pada model Konvensional, nilai maksimal yang dicapai siswa kelas VII-B dalam menulis karangan deskriptif adalah 75, berada di atas nilai ketuntasan minimal (KKM) yang berjumlah 6 siswa. Nilai rata-rata siswa tersebut adalah 56.667.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Mind Mapping, Esai Deskriptif.

PENDAHULUAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disebut juga KTSP mencakup prinsip-prinsip dasar pengajaran sastra. Memasukkan sastra Indonesia ke dalam kurikulum merupakan komponen integral dalam pengajaran bahasa Indonesia. Pada dasarnya, hal ini menunjukkan bahwa peran pengajaran sastra dijelaskan dengan lebih jelas dan praktis. Kejelasan perspektif ini terlihat pada tujuan pendidikan yang menyeluruh, yaitu untuk memungkinkan siswa mewujudkan potensi mereka sepenuhnya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat mereka sendiri, sekaligus menumbuhkan rasa hormat terhadap karya sastra dan pencapaian intelektual mereka. negaranya sendiri ([BSNP], 2006).

UU Sistem Pendidikan Nasional, UU no. 20 Tahun 2003, menerangkan pendidikan menjadi usaha yang disengaja maupun terorganisir guna menciptakan lingkungan maupun pembelajaran, sehingga memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna memperoleh kemampuan mengatur kerohanian agama, diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU Pendidikan Nasional, sangat penting untuk menetapkan Standar Nasional Pendidikan terdapat standar isi dan kurikulum (Suratmi, 2020). Belajar mengajar merupakan kegiatan pendidikan yang mempunyai nilai yang melekat. Cita-cita pendidikan itu sendiri berpotensi mempengaruhi dinamika interaksi antara guru dan siswanya. Kegiatan interaktif dalam pendidikan dirancang agar tercapainya tujuan belajar mengajar (Faizah & Kamal, 2024).

Dalam kerangka Kurikulum 2013, penting bagi guru yang memimpin kemajuan dan pelaksanaan pendidikan di tingkat sekolah untuk memahami perannya dalam Struktur K-13 (Nurholis et al., 2022). Selain itu, para guru akan berupaya menggunakan berbagai bentuk metode pembelajaran yang inovatif untuk menjamin tercapainya keterampilan tertentu dan meningkatkan derajat anak bangsa di masyarakat. Sebagai sebuah bangsa, kita memikul beban tanggung jawab dan kewajiban untuk menjunjung tinggi bakat dan kemampuan kita di mata masyarakat dunia (Nuraiha, 2020).

Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan penting: 1) Mendengarkan, 2) Berbicara, 3) Menulis, dan 4) Membaca. Sebagaimana disampaikan Mohammad Yunus pada tahun 2008, khususnya pada halaman 1.3. Menulis ialah keterampilan penting yang harus dikuasai siswa Kelas VII MTS Al-Hidayah Donowarih Karangploso Malang sesuai kurikulum 2013. Memperoleh



kemampuan menulis ialah kemampuan berbahasa harus diperoleh dengan tekun oleh siswa Kelas VII di MTS AL-Hidayah Donowarih Karangploso Malang.

Menulis adalah tindakan menyampaikan pesan melalui penggunaan bahasa tertulis sebagai alat komunikasi (Ramayulis, 2010). Komunikasi tertulis melibatkan empat unsur penting: penulis, isi pesan, saluran atau media tulisan maupun pembaca (Rut Indah Paulima Malau et al., 2022). Menulis adalah bakat yang lebih rumit dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Menulis adalah proses mengartikulasikan dan menyempurnakan pemikiran, konsep, dan gagasan secara runtut, rasional, dan metodis, sehingga memudahkan pemahaman bagi pembaca (La Rakima & Wulandari, 2022).

Model pembelajaran merupakan salah satu cara guru mengimplementasikan suatu metode tertentu. Misalnya pada kasus model ceramah, sering kali siswa cepat bosan jika menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran. (Mariyaningsih, 2018). Bila menggunakan model ceramah, guru menjadi pusat pembelajaran dan menjelaskan apa yang dijelaskan guru (Nurhaliza et al., 2021). Dengan model siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan, kemudian guru memberikan tugas, lalu siswa mengikuti petunjuk guru, guru memeriksa dan memberi nilai bagus, maka kemampuan menulis siswa akan standar dan tidak adanya peningkatan. Dalam hal ini guru berfokus membantu siswa menulis dengan lebih aktif dan terampil. Guru perlu mengembangkan model-model baru yang merangsang minat siswa dalam pembelajaran (Nurbaiti & Dewi, 2021).

Model Mind Mapping yang diciptakan oleh Tony Buzan pada tahun 1970an merupakan pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman fungsi otak (Karim, 2018). Paradigma pembelajaran Mind Mapping difasilitasi oleh kreativitas, memudahkan penghafalan ilmu bagi siswa, dan terbukti bermanfaat dalam pencatatan untuk pengembangan ide, sekaligus menumbuhkan pengalaman belajar yang menyenangkan yang menumbuhkan minat siswa untuk menulis (Sinaga & Firmansyah, 2024). Kesesuaian pendekatan ini untuk pembelajaran menulis terletak pada keakraban siswa dengan struktur, aturan, dan pola, yang memungkinkan mereka membuat keputusan dan mengomunikasikannya secara efektif. Model Mind Mapping merupakan pendekatan pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan kelompok dari 2-3 siswa (Kustian, N, 2021). Para siswa ini terlibat dalam serangkaian latihan secara kolektif. Peneliti melaksanakan survei mengenai ke efektifan *Mind Mapping* dalam proses perencanaan dan pengembangan keterampilan menulis siswa. Sehingga penulis membuat penelitian dengan judul “Efektivitas Terhadap Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dalam Proses Perencanaan dan Pengembangan Ide untuk Keterampilan Menulis Esai Deskriptif Siswa Kelas VII MTS AL-Hidayah Donowarih”

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan eksperimen kuantitatif dengan mengumpulkan sampel dari dua kelas MTS Al-Hidaya Donowari Malang. Subyek

penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS. Oleh karena itu, sampel dan populasi penelitian ini terdiri dari dua kelas VII MTS Al-Hidayah Donowarih Malang, yaitu kelas VII-A maupun VII-B. Penelitian dilaksanakan di MTS Al-Hidayah Donowarih Malang Karangploso. Singkatnya, merupakan penerapan model pembelajaran menulis menggunakan peta pikiran untuk siswa kelas VII, dengan memperhatikan aspek-aspek seperti integritas isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai keefektifan peta pikiran (Mind Mapping) dalam meningkatkan keterampilan perencanaan dan pengembangan konsep penulisan esai deskriptif pada siswa Kelas VII MTS Al-Hidayah Donowari Malang. Data penelitian diperoleh dengan memanfaatkan Posttests. Metodologi pengumpulan data penelitian ini adalah pemberian tugas kepada siswa kelas VII MTS Al-Hidayah Donowari Malang, baik memakai model pembelajaran Mind Mapping maupun model pembelajaran Konvensional. Dengan menggunakan ukuran sampel ini, data dikumpulkan untuk total 60 siswa. Data dikumpulkan dari nilai Posttest yang dicapai melalui model pembelajaran Mind Mapping maupun model pembelajaran Konvensional.

Tabel 1. Nilai *Posttest* Model *Mind Mapping*

No.	Nama Siswa	Penilaian						Nilai (X ₁)	X ₁ ²
		1	2	3	4	5	6		
1	Adit Maulana	85	85	85	80	85	85	84	7084
2	Agil Tri Andika	85	85	85	85	80	80	83	6944
3	Agung Setiawan	80	85	80	85	85	85	83	6944
4	Ahmad Fathir	85	80	85	85	85	80	83	6944
5	Ahmad Zarkasih	80	85	85	85	85	80	83	6944
6	Akbar Permana Hidayatulloh	85	80	85	85	85	85	84	7084
7	Alfelia Putri	90	85	85	80	85	85	85	7225
8	Aliyya Dwindara Basuki	80	95	85	85	90	80	86	7367
9	Atika Sabila Ramadhani	90	85	90	90	95	90	90	8100
10	Bella Ermadinda	90	90	90	95	90	85	90	8100
11	Cakra Ibrahim Noer	80	85	85	85	85	85	84	7084
12	Clara Novia Fitrianingtias	85	90	85	80	85	80	84	7084
13	David Ferdiansyah	90	85	85	80	85	80	84	7084
14	Dimas Dwi Permana	85	85	85	85	80	80	83	6944
15	Edwin	80	80	85	90	80	85	83	6944
16	Fathul Safwan Widyatmoko	85	80	85	80	85	80	83	6806

17	Fauzi Rahman Sutanto	85	85	85	85	80	85	84	7084
18	Ferdi Novianto	80	80	85	85	85	80	83	6806
19	Gilang Mahesa Putra	80	90	85	85	80	85	84	7084
20	Hanny Tri Rahmadhani	95	95	85	90	90	85	90	8100
21	Intan Zalzabila	90	85	85	85	90	85	87	7511
22	Jeremy Wiliam Satrio Putra	85	85	85	85	90	85	86	7367
23	Kardila Novriyanti	90	85	80	80	85	80	83	6944
24	Karina Novita Zahra	95	85	85	85	90	80	87	7511
25	Muhamad Ridho	85	80	80	95	90	85	86	7367
26	Muhammad Ivan Adriansyah	85	85	80	85	80	80	83	6806
27	Reztu Anggita Sari	95	95	85	85	85	90	89	7951
28	Siti Fatmanah	90	85	85	90	90	90	88	7803
29	Salwa Nurul Aini	85	90	85	85	95	85	88	7656
30	Yana	85	90	80	85	95	80	86	7367
Total									2557 218044

Tabel 2. Nilai *Posttest* Siswa dalam Menulis Esai Deskriptif Menggunakan Model Konvensional

No.	Nama Siswa	Penilaian						Nilai (X ₁)	X ₁ ²
		1	2	3	4	5	6		
1	Ahmad Alvian Rahmandani	60	70	60	50	60	60	60	3600
2	Alanis Aura Wicaksono	70	50	60	55	65	55	59	3501
3	Alfy Wijanarko	60	70	60	50	60	60	60	3600
4	Alifah Putri Rushi	70	60	60	70	65	55	63	4011
5	Andika Putra Lesmana	70	60	60	65	60	70	64	4117
6	Andri Setiawan	65	60	60	70	65	70	65	4225
7	Anna Khoirunnisa	55	60	55	70	70	55	61	3701
8	Annisa Nur Fadillah	60	60	60	70	65	70	64	4117
9	Arya Wahyu Saputra	60	60	60	70	65	70	64	4117
10	Aulia Zahra	70	60	60	65	70	65	65	4225
11	Azkiya Rifdhatul Aisy	70	70	60	65	65	65	66	4334
12	Boas Tampubolon	70	70	60	65	60	65	65	4225
13	Dewi Pratiwi	65	60	60	70	70	65	65	4225
14	Dwi Meylawati	60	65	55	60	55	65	60	3600
15	Fathir Rafa Saputro	70	70	60	65	70	65	67	4444
16	Gaizha Fallerino Ananta Phasya	65	70	60	60	65	65	64	4117
17	Hana Tazkiyah	70	70	60	65	65	65	66	4334



18	Henggar Saram Putra	65	70	60	60	60	65	63	4011
19	Januwar Dwi Mulyo	55	60	55	60	55	65	58	3403
20	Krisna Widya Iswara	65	60	55	60	55	65	60	3600
21	Laksmo Kumara	65	70	60	70	65	60	65	4225
22	Lu'Luah Hani'Ah	70	60	60	65	70	65	65	4225
23	M. Nurali Albuqori	55	65	55	65	55	70	61	3701
24	Muhammad Alfarrizy Herdiansyah	70	50	55	55	55	60	58	3306
25	Muhammad Arraafi Aufaa	65	60	55	65	60	55	60	3600
26	Muhammad Thoriq Lakisha Akbar	70	65	60	65	60	65	64	4117
27	Nabil Indah Lestari	60	50	55	55	60	60	57	3211
28	Ria Lestari	60	60	60	65	70	70	64	4117
29	Vania Febri Yana	60	65	60	65	65	70	64	4117
30	Wida Yanti	65	65	60	65	65	70	65	4225
Total								1883	118353

Tabel 3. Data Tes Kemampuan Menulis Esai Deskriptif Siswa Kelas VII MTS Al-Hidayah Donowari Malang

Model	Banyak Siswa (N)	Mean (M_x)	Standar Deviasi (SD)	SD ²
<i>Mind Mapping</i>	30	85,22	15,57	242,27
Konvensional	30	62,75	11,47	131,50

Pembahasan

a. Menghitung Mean dan Standar Deviasi X_1

Menghitung Mean :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum X_1}{N} \\
 &= \frac{2557}{30} \\
 &= 85,22
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi :

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{218044}}{30} \\
 &= 15,57
 \end{aligned}$$



b. Menghitung Mean dan Standar Deviasi X₂

Menghitung Mean :

$$\begin{aligned}M_x &= \frac{\sum X^2}{N} \\ &= \frac{1883}{30} \\ &= 62,75\end{aligned}$$

Standar Deviasi :

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{118353}}{30} \\ &= 11,47\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, ditemukan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 62,75 dengan standar deviasi (SD₂) sebesar 11,47.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, ditemukan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 85,22 dengan standar deviasi (SD₁) sebesar 15,57.

- a. Mencari Standar Error menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*

Rumus :

$$SEM_1 = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Diketahui:

$$\begin{aligned}M_1 &= 85,22 \\ SD_1 &= 15,57 \\ SD_1^2 &= 242,27\end{aligned}$$

Maka:

$$\begin{aligned}SEM_1 &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{15,57}{\sqrt{30-1}} \\ &= 2,89\end{aligned}$$

- b. Mencari Standar Error menggunakan model pembelajaran konvensional

Rumus :

$$SEM_1 = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Diketahui:

$$\begin{aligned}M_1 &= 62,75 \\SD_1 &= 11,47 \\SD_1^2 &= 131,50\end{aligned}$$

Maka:

$$\begin{aligned}SEM_1 &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\&= \frac{11,47}{\sqrt{30-1}} \\&= 2,13\end{aligned}$$

c. Menghitung SE

Rumus :

$$\begin{aligned}SE &= \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}} \\&= \sqrt{\frac{242,27}{30} + \frac{131,50}{30}} \\&= 3,53\end{aligned}$$

d. Menghitung uji T

Rumus :

$$\begin{aligned}T_{hitung} &= \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}} \\&= \frac{85,22 - 62,75}{3,53 \sqrt{\frac{242,27}{30} + \frac{131,50}{30}}} \\&= \frac{85,22 - 62,75}{3,53 \times 3,53} \\&= 1,80\end{aligned}$$

Penelitian ini melibatkan dua kelas, ialah VII-A maupun VII-B, yang terdiri dari total 60 siswa. Kelas eksperimen memakai model Mind Mapping, sedangkan kelas kontrol memakai pendekatan konvensional. Kemampuan metodologi Mind Mapping terlihat dari kemahiran siswa kelas VII-A dalam

menyusun karangan deskriptif, yang ditunjukkan dengan nilai maksimal 95, melampaui nilai ketuntasan minimum (KKM) 27 siswa, dengan rerata 78,5. Sedangkan pada model Konvensional, nilai maksimal yang dicapai siswa kelas VII-B dalam menulis karangan deskriptif adalah 75, melampaui nilai ketuntasan minimal (KKM) yang berjumlah 6 siswa. Nilai rata-rata siswa tersebut adalah 56.667.

Teknik Pemetaan Pikiran meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa dalam menciptakan ide-ide untuk menulis esai, sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis esai deskriptif mereka (Zakiah et al., 2018). Siswa menganggap model Mind Mapping sebagai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk menghasilkan ide dan mendeskripsikan bahasa deskriptif, sehingga meningkatkan pemahaman mereka. Untuk mengetahui hasil kemampuan menulis esai deskriptif siswa pada kelas eksperimen dan kontrol, dilakukan uji t terhadap data nilai siswa. Hasil temuan menunjukkan Thitung sebesar 2,056 melebihi nilai Ttabel sebesar 1,67. Hasilnya, hipotesis diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa teknik Mind Mapping berdampak pada kemampuan menulis siswa kelas tujuh di MTS Al-Hidayah Donowari Malang dalam menyusun esai deskriptif. Model Mind Mapping merupakan pendekatan pedagogi yang dapat digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada ranah penulisan esai deskriptif, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan esai deskriptif yang berkualitas. Seiring dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesthi (2024) yaitu pada hasil pelaksanaan bahwa nilai rata-rata pada kelas control sebesar 63 dan nilai kelas eksperimen 88, dengan demikian dapat dilihat peningkatan nilai belajar murid yang ditandai dengan peningkatan rata-rata murid yang pada pelaksanaan pretest sebesar 63 meningkat menjadi 88 pada pelaksanaan posttest. Itu berarti terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 25.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013) bahwa kemampuan menulis (*writing*) mahasiswa yang menggunakan strategi mind mapping lebih baik daripada kemampuan menulis kelompok mahasiswa yang tidak menggunakan strategi mind mapping. Berdasarkan hasil angket respon mahasiswa terhadap penggunaan strategi mind mapping menunjukkan bahwa 90% mahasiswa senang mengikuti perkuliahan *writing* dengan menggunakan strategi mind mapping. Sesuai dengan penelitian Hadijah (2023) yaitu Hasil penilaian kemampuan menulis esai narasi dari base line sampai siklus II dengan skor rata-rata yaitu (61,1), (69), (81,18). Hasil penilaian Ketuntasan Belajar sampai siklus II yaitu siklus I (tuntas 43%, dan tidak tuntas 57%) dan untuk siklus II (tuntas 90% dan tidak tuntas 10%). Proses pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan menulis esai narasi melalui teknik mind mapping pada siswa kelas V mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Studi ini memverifikasi bahwa penerapan model Mind Mapping efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTS Al-Hidayah Donowari Malang dalam menulis esai deskriptif. Model tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menghasilkan ide dan gagasan, serta membantu mereka dalam memahami dan menjelaskan teks deskriptif. Hasil uji-t yang dilakukan menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan dari penggunaan model Mind Mapping terhadap kemampuan siswa dalam menulis esai deskriptif. Oleh karena itu, model Mind Mapping merupakan opsi yang layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pembelajaran menulis esai deskriptif, guna mendukung perkembangan kemampuan menulis siswa secara efektif.

REFERENSI

- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Kustian, N, G. (2021). ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No 1. Agustus 2021 30. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4395>
- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>
- Nurbaity, A. L., & Dewi, D. A. (2021). Paradigma Baru Bagi Pendidikan Masa Depan Indonesia. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i1.18>
- Nurhaliza, Lestari, E. T., & Irawani, F. (2021). Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 11–19.
- Nurholis, D., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Kurikulum 2013. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 98–114.
- Ramayulis. (2010). Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 9(2), 2.
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>
- Zakiyah, S. A., Rustono, & Hodidjah. (2018). Pengaruh Teknik Pemetaan Pikiran



- (Mind Mapping) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 338–348.
- Pramesthi, P. D. G. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Artikel Penelitian Di Sekolah Dasar: Menyusuri Inovasi Dan Temuan Terkini*, 14.
- Hadijah, H., Hamsiah, A., & Asdar, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Esai Narasi Melalui Teknik Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Era Merdeka Belajar Kelas V UPTD SD Negeri 53 Parepare. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 72-75.
- Karim, A. (2018). Efektivitas penggunaan metode mind map pada pelatihan pengembangan penguasaan materi pembelajaran. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1).
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>